

ABSTRAK

Kanti Andjarwani, Tinjauan Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Pasien Poliklinik Penyakit Dalam di RSUP Fatmawati, Karya Tulis Ilmiah, Program D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta: 2011, 37 halaman, 1 Tabel, 5 Lampiran

Rumah Sakit adalah Instalasi Pemberi pelayanan kesehatan kepada Masyarakat, pelayanan kesehatan yang terpadu, optimal harus selalu adanya peningkatan pada seluruh institusi pemberi pelayanan kesehatan, juga dituntut melaksanakan tertib administrasi karena tingkat administrasi adalah satu fakto yang dapat mencerminkan baik dan buruknya pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Untuk melaksanakan Pelayanan Kesehatan masyarakat dirumah sakit dibutuhkan berbagai sarana penunjang salah satu diantaranya adalah Penyelenggaraan Sistem Rekam Medis yang baik dimana diatur dalam Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008. Oleh karena itu pelaksanaan dan pengembangan Sistem Rekam Medis harus didukung oleh tenaga profesi yang berkualitas dibidangnya. Pendistribusian rekam medis adalah kegiatan pengiriman rekam medis ke poliklinik yang dituju. Pelaksanaan pendistribusian rekam medis yang baik sangat penting pada suatu Rumah Sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis dan observasi langsung dilapangan. Hasil yang penulis dapat dari pendistribusian rekam medis ke poliklinik penyakit dalam masih adanya ketelambatan rekam medis sebanyak 71 rekam medis terlambat dan 29 rekam medis yang tidak terlambat dengan kisaran waktu bervariasi 1 sampai 22 menit dari standar waktu yang seharusnya yaitu 25 menit. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh gambaran umum tentang Tinjauan Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis di Rumah Sakit Fatmawati, dan faktor penyebab keterlambatan yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Untuk itu didalam melaksanakan tugasnya seorang petugas rekam medis harus dapat lebih bertanggung jawab sehingga dapat tercipta pelayanan kesehatan yang baik.

Kepustakaan : 5 buah (Tahun 1994-2008)